

“PENAMBAHAN MAGGOT HIDUP PADA RANSUM DENGAN PROTEIN BERBEDA TERHADAP PRODUKSI TELUR HARIAN, EGG MASS, DAN IOFC ITIK MOJOSARI”

Ahmad Junaedi¹, Aam Gunawan², Achmad Jaelani³
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
A.junaedi728@gmail.com/085349256658

ABSTRAK

Penambahan maggot hidup ransum dengan protein berbeda terhadap performans itik Mojosari. Tujuan penelitian diharapkan berguna sebagai tambahan informasi bagi penulis, peternak itik dan pihak yang lain yang ingin menggunakan maggot hidup (*Black soldier fly*) terhadap produksi telur itik Mojosari. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap pola faktorial (factor A, Maggot 0% dan 10% ; factor B tingkat protein 15% dan 21%) dengan enam ulangan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji homogenitas dan analisis ragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan asticot BSF dalam ransum rendah protein dan tinggi protein berbeda nyata terhadap produksi telur harian, egg mass dan IOFC itik Mojosari.

Kata kunci: Itik mojosari, duck day, egg mass, IOFC

ABSTRACT

The addition of live maggot rations with different proteins on the performance of Mojosari ducks. The purpose of the study is expected to be useful as additional information for authors, duck breeders and other parties who want to use live maggot (*Black soldier fly*) on the production of Mojosari duck eggs. This study used a completely randomized design with a factorial pattern (factor A, Maggot 0% and 10%; factor B protein level 15% and 21%) with six replications. The research data were analyzed using homogeneity test and analysis of variance. The results showed that the use of BSF asticot in low protein and high protein rations was significantly different to daily egg production, egg mass and IOFC of Mojosari ducks.

Keywords: Mojosari duck, duck day, egg mass, IOFC